



51357-68652

Lagu Melayu Klasik Vol.2



All Rights Reserved, National Library Board, Singapore

UBI BAHASA

P : Burung kedidi hai terbang melintas
Hinggap kerikai sebelah kepaknya
Orang berdui hai apa dibalasi
Orang yang baik hai apa tandanya

L : Burung kedidi hai terbang
melayang
Turun ke tanah hai di atas busut
Orang berdui hai mahu dikenang
Orang yang baik hai nama disebut

P : Burung serindit hai biru bulunya
Terbang sekawan ke mana haluannya
Wang dan ringgit hai apa perlunya
Intan berlian hai apa tandanya

L : Burung serindit hai merah dadanya
Terbang sekawan hai di tepi paya
Wang dan ringgit kebesaran dunia
Intan berlian di pandang mula

L/P : burung serindit hai merah
dadanya
sayup lah sayu terdengar suara
wang dan ringgit tak ada gunaya
walaupun kita hidup tak berdui bahasa

INGIN TAHU

P : Hati ingin mahu tahu
Benarlah punggungku betul rindu
Katakan cintamu padaku
Tunjukkan sayangmu jangan malu
Untuk menanda jajimu tidak palsu

L : Aku juga ingin tahu
Di mana sampainya cinta dinda
Betulkan beradu di jiwa
Ataupun cuma di bibir saja
Tunjukkan bukti cintamu sungguh suci

L/P : Sama sama ingin bukti
tandanya menyinta satu hati

P : Jangantah kau menaruh bimbang
Hatiku tetap sayang
Waku kepunyaan abang
Itulah tanda cintaku tak bergoyang

L/P : Sama sama ingin bukti
Tandanya menyinta satu hati

L : Kasihmu dan sayangku sama
Cintaku tak kemana
Selalu memuja kau dinda
Itulah bukti cintaku takkan dua

L/P : Sama sama ingin bukti
Tandanya menyinta satu hati

MENANTI IDAMAN

Sungguh rindu di hatiku apabila aku
terkenang padamu yang jauh di
mataku
Ku kenang setiap hari tak mudah
kumelupakan hanya ku menanti dikau
sayang

Hati aku tak gembira kerana rindu
mengodda mengodda di jiwa
Hanya kini kumenantikan kembalinya
pujanku kau idamanku

Sungguh rindu di hatiku apabila aku
terkenang padamu yang jauh di
mataku
Ku kenang setiap hari tak mudah
kumelupakan hanya ku menanti dikau
sayang

Hati aku tak gembira kerana rindu
mengodda mengodda di jiwa
Hanya kini kumenantikan kembalinya
pujanku kau idamanku

SELENDANG SAYANG

Mula kita berjumpa di taman
pupasan Terjalin ikatan asmara
Penuh irama suci disaksikan sang
kejora semang ketawa
Duhai selendang sayang kau kupuja
selalu tanda mata asmara sayang
Di bawah sang rang bulan
berdendang dan berlagu selendang
sayang

Kini kusimpan jadi pusaka tanda mata
wahai selendang
Walaupun engkau telah pergi jauh
tetapi asmara tak beku

Pemberian kau dulu selendang yang
kusayang untuk penawar hati rindu
Tetap ku takkan lupa kusandangkan di
bahu selendang sayang

Mula kita berjumpa di taman

pupasan Terjalin ikatan asmara
Penuh irama suci disaksikan sang
kejora semang ketawa
Duhai selendang sayang kau kupuja
selalu tanda mata asmara sayang
Di bawah sang rang bulan
berdendang dan berlagu selendang
sayang
Kini kusimpan jadi pusaka tanda mata
wahai selendang
Walaupun engkau telah pergi jauh
tetapi asmara tak beku
Pemberian kau dulu selendang yang
kusayang untuk penawar hati rindu
Tetap ku takkan lupa kusandangkan di
bahu selendang sayang

SYAIR KAMARUZZAMAN

L : Sunyi sepi tiada bermaya alam nan
indah tiada artinya

P : Tiada ku duga fitnah mendatang
kasih yang suci pulus terhalang

L : Wahai awan bergulung putih
bawalah pesan penyambung kasih

P : Angin bayu bertuip lalu
sampaikanlah rintihan kalbu

CINCIN BELAH ROTAN

Itnu cincin belah rotan dijatirku
kulekatkan
Sebagai tanda ikatan dua jiwa satu
sukma
Cincin sama diikatkan waktu dalam
persumpah
Ikan jani yang suci belah rotan
mengikat erat
Kau bursumpah setia selama hidup
dalam dunia
Aku takkan melupakan pada cincin
yang belah rotan
Jani suci dikat belah rotan menjadi
tali
Asmaraku yang terjelat mengikat ke
sanubari
Belah rotan jadi saksi yang kita

memadu janji
Bahagia yang kurnanti untuk hidup
suami isteri
Kau bursumpah setia selama hidup
dalam dunia
Aku takkan melupakan pada cincin
yang belah rotan
Jani suci dikat belah rotan menjadi
tali
Asmaraku yang terjelat mengikat ke
sanubari
Belah rotan jadi saksi yang kita
memadu janji
Bahagia yang kurnanti untuk hidup
suami isteri

LAILA MAJNUH

Ada cerita pertama mula
Biasa terjadi dahulu kala
Dengar dengar tuang ada segala
Laila majnuh ampunya cerita
Adapun laila anak tuang haji
Dengan majnuh bersama mengaji
Dari kecil ia seama berjanji
Di dalam tawarikh sudah tersaji
Ayahandanya murka tidak terperi
Rahsiannya laila sudah didapati
Dibawa ayahnya ke lain negeri
Ditinggal majnuh seorang diri
Satu malam yang senyap sunyi
Keluar laila melarikan diri
Menurut kehendak hatinya sendiri
Selhingga sampai di hutan balduri

Majnuh bercinta bukan buatan
Mencari laila darat dan lautan
Air mata jatuh sepertiiny intan
Akhir berjumpa di dalam hutan
Perjumpaan kedua merpati
Siapa melihat sedih nya hati
Menatap menangi dan tidak berheriti
Sesama hidup sesama mati

Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun
Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun
Pinggang yang ramping mata
berpusing duduk menjeling
Pinggang yang ramping mata
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun
Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun
La la la la laaaaa
Dalam dunia sememang banyak
pengodda
Marilah kita berjaga jaga tetapkan
iman jangan tergoda
Marilah kita berjaga jaga tetapkan
iman jangan tergoda

MENARI MAMBO

La la la la la la la la la la la la la la
La la la la la la la la la la la la la la

Mengikuti gendang punggung di
angkat pinggang di goyang
Mengikuti gendang punggung di

angkat pinggang di goyang
kurenung selalu
Langit biru di sana bertemu ayah ibu
kampung dan halamanku
Henmm henmm
Mari kita menyanyi kita menari
bersama-sama
Mari kita menyanyi kita menari
bersama-sama
Mengikuti gendang punggung di
angkat pinggang di goyang
Mengikuti gendang punggung di
angkat pinggang di goyang

Kalau kita menari janganlah malu
janganlah segan
Kalau kita menari janganlah malu
janganlah segan
Menari mambo samba rumba jadi
hiburan
Menari mambo samba rumba jadi
hiburan

Pinggang yang ramping mata
berpusing duduk menjeling
Pinggang yang ramping mata
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun
Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun

Pinggang yang ramping mata
berpusing duduk menjeling
Pinggang yang ramping mata
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun
Gelek diayun mata berhimpun
meminta ampun

La la la la laaaaa

SENANDUNG RINDU

Jika aku rasa rindu risau hatiku
kurenung selalu
Langit biru di sana bertemu ayah ibu
kampung dan halamanku
Ingin terbang sayapku tak ada
semakin dikenang menyisahkan dada
Tanjung kalung airnya lah biru
semakin kurenung semakin terharu
Jika aku rasa rindu risau hatiku

TETAPKAN IMAN
L : Wahai adikku mengapa masam
ruka
Abang berkata Cuma nasihat saja
Jagalah diri jagalah nama dalam dunia
bagi pengodda
Jagalah diri dek oi jagalah nama
dalam dunia banyak pengodda

P : Wahai abangku jangan kau peduli
Sayalah pandai menjaga diri sendiri
Sayalah bukan bang oi kecilah lagi
janganlah engkau cemburu di hati
Sayalah bukan bang oi kecilah lagi
janganlah engkau cemburu di hati

L : Wahai adikku janganlah salah
sangka
Akulah tidak sekali cemburu buta
Kutlah suka dek oi hatimu saja
Tetapi ingat jangan kecewa
kutlah suka hati hatimu saja
Tetapi ingat jangan kecewa

P : Wahai abangku bijak kau berkata
Bagailah mana tentang dirimu juga
Jangan selalu bang oi mengata saya
Lihatlah dulu dirimu juga
Jangan selalu bang oi mengata saya
Lihatlah dulu dirimu juga

L/P : Tidak berguna kita bertengkar
juga
Dalam dunia sememang banyak
pengodda
Marilah kita berjaga jaga tetapkan
iman jangan tergoda
Marilah kita berjaga jaga tetapkan
iman jangan tergoda

DI WAJAHMU KULIHAT BULAN

Di wajahmu kulihat bulan
Bersembunyi di sudut kerlingan
Sadariah tuang...
Di wajahmu kulihat bulan
Bersembunyi di sudut kerlingan
Sadariah tuang...
Di wajahmu kulihat bulan
Bersembunyi di sudut kerlingan
Sadariah tuang...
Di wajahmu kulihat bulan
Bersembunyi di sudut kerlingan
Sadariah tuang...

Yang haus akan belaian
Di wajahmu kulihat bulan
Menangering hai gelap rawan
Biarlah daku mencari naungan
Di wajah hadai rawapan
Serasa tiada jauh dan mudah dicapai
tangan
Ingin hati menjangkau kiranya tinggi di
awan
Di wajahmu kulihat bulan
Yang mengintai di balik senyuman
Jangan biarkan kutada berkawan
Hamba menantikan tuang

Serasa tiada jauh dan mudah dicapai
tangan
Ingin hati menjangkau kiranya tinggi di
awan
Di wajahmu kulihat bulan
Yang mengintai di balik senyuman
Jangan biarkan kutada berkawan
Hamba menantikan tuang

RENTAK SERATUS EMAN

L/P : Kediba kediba kedibung
suara gendang sedang dipalu
Tersentak hati bingung mata
bertentang berpadu satu
Kediba kediba kedibung
suara gendang bertalu talu
Purak purak bingung hati di dalam
bagai di garu

P : Kenapa hatiku bang suka tergoda
L : Gelora asmara yang suci murni
P : Bagaimana bang datang nya cinta
L : Dari sang mata ke lubuk hati

L/P : Kediba kediba kedibung
suara gendang sedang dipalu
Tersentak hati bingung mata
bertentang berpadu satu
Kediba kediba kedibung
suara gendang bertalu talu
Purak purak bingung hati di dalam
bagai di garu

L : Kenapa jeratku dek kuring
P : Kenapa abangku membabi buta
L : Sudah jadi...
L : Kenapa jeratku dek kuring
P : Kenapa abangku membabi buta
L : Sudah jadi...

P : Rusu dimaksud pelanduk yang
kena
L/P : Kediba kediba kedibung
suara gendang sedang dipalu
Tersentak hati bingung mata
bertentang berpadu satu
Kediba kediba kedibung
suara gendang bertalu talu
Purak purak bingung hati di dalam
bagai di garu

L/P : Kediba kediba kedibung
suara gendang sedang dipalu
Tersentak hati bingung mata
bertentang berpadu satu
Kediba kediba kedibung
suara gendang bertalu talu
Purak purak bingung hati di dalam
bagai di garu

P : Sungguh menarik bang bunga
yang ilu
L : Harumilah cantik dari yang lain
P : Kenapa sang bunga bang rampak
nak layu
L : Embun menitik tempat yang lain

L/P : Kediba kediba kedibung
suara gendang sedang dipalu
Tersentak hati bingung mata
bertentang berpadu satu
Kediba kediba kedibung
suara gendang bertalu talu
Purak purak bingung hati di dalam
bagai di garu

L/P : Kediba kediba kedibung
hilangkan hati bingung
Kediba kediba kedibung
hilangkan hati bingung
Kediba kediba kedibung
hilangkan hati bingung

RESAM DUNIA

Sudah menjadi resam dunia
Hidup manusia memandang buti
Teman ketawa banyak bersus
Teman meniang payah dicari
Teman ketawa banyak bersus
Teman meniang payah dicari

Fikir dahulu apa perbuatan
Jangnialah hidup menurutkan hati
Fikir dahulu apa perbuatan
Jangnialah hidup menurutkan hati
Buruk dan baik jadikan bandingan
Supaya tak kesal diri sendiri
Buruk dan baik jadikan bandingan
Supaya tak kesal diri sendiri

SRI BULAN

Bulan sedang mengambang
berchaya
Menyerikan alam dunia
hatku rasalah gembira
Tak jemu memandangnya
Sen bulan diiring dengan bintang
Terangnya sebarang siang
Tinggalah aku duduk seorang
Dengan menghayal bulan

Ooooo o seri bulan
Kau tinggi mengawan
Tak mudah aku mencapai tangan
Kaulah jadi pujan

Ooooo o seri bulan
Kau tinggi mengawan
Tak mudah aku mencapai tangan
Kaulah jadi pujan

Bulan sedang mengambang
berchaya
Menyerikan alam dunia
hatku rasalah gembira
Tak jemu memandangnya

Seri bulan diiring dengan bintang
Terangnya sebarang siang
Tinggalah aku duduk seorang
Dengan menghayal bulan

Ooooo o seri bulan
Kau tinggi mengawan
Tak mudah aku mencapai tangan
Kaulah jadi pujan

Ooooo o seri bulan
Kau tinggi mengawan
Tak mudah aku mencapai tangan
Kaulah jadi pujan

- | | | |
|--|------------------------------------|------|
| 01. BUDI BAHASA
HAKCIPTA TERPELIHARA | • ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHICK | 3:11 |
| 02. INGIN TAHU
HAKCIPTA TERPELIHARA | • NONA ASIAH DAN ABDULLAH CHICK | 2:51 |
| 03. MENANTI IDAMAN
HAKCIPTA TERPELIHARA | • ROKIAH WANDAH | 2:31 |
| 04. SELENDANG SAYANG
HAKCIPTA TERPELIHARA | • NORMADIAH | 2:59 |
| 05. SYAIR KAMARUZZAMAN
HAKCIPTA TERPELIHARA | • R. ISMAIL DAN ROSIAH CHIK | 3:12 |
| 06. CINCIN BELAH ROTAN
HAKCIPTA TERPELIHARA | • AHMAD CB | 2:46 |
| 07. LAILA MAJNUN
HAKCIPTA TERPELIHARA | • JULIA | 3:06 |
| 08. MENARI MAMBO
HAKCIPTA TERPELIHARA | • A. RAHMAN | 2:46 |
| 09. SENANDUNG RINDU
HAKCIPTA TERPELIHARA | • NONA ASIAH | 1:36 |
| 10. TETAPKAN IMAN
HAKCIPTA TERPELIHARA | • ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHIK | 2:44 |
| 11. DI WAJAHMU KU
LIHAT BULAN
HAKCIPTA TERPELIHARA | • SAMSAIMUN | 3:07 |
| 12. RENTAK SERATUS ENAM
HAKCIPTA TERPELIHARA | • AHMAD CB DAN SALOMA | 2:56 |
| 13. RESAM DUNIA
HAKCIPTA TERPELIHARA | • ROSIAH CHIK | 2:27 |
| 14. SRI BULAN
HAKCIPTA TERPELIHARA | • ROKIAH WANDAH | 2:49 |

PRODUCER : OMAR HASHIM

All Rights Reserved, National Library Board, Singapore

© & © 2008 OMAR BIN MD. HASHIM



Lagu Melayu
Klasik Vol.2

insitech musicland sdn. bhd.



51357-68652



COMPACT
disc
DIGITAL AUDIO

© & © 2008 OMAR BIN MD. HASHIM

All Rights Reserved. National Library Board, Singapore

Anuran: Semua hak pengedaran dan pemilik terbitan rakaman album ini adalah terpelihara. Oleh itu, persembahan di Khatyokramah, penyiaran dan penerbitan tanpa keizinan adalah dilarang.

Lagu Melayu **Klasik** Vol.2

Lagu Melayu Klasik Vol.2

51357-68652

Lagu Melayu Klasik vol.2



- | | |
|--|------|
| 01. BUDI BAHASA | 3:11 |
| • ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHICK | |
| 02. INGIN TAHU | 2:51 |
| • NONA ASIAH DAN ABDULLAH CHICK | |
| 03. MENANTI IDAMAN • ROKIAH WANDAH | 2:31 |
| 04. SELENDANG SAYANG • NORMADIAH | 2:59 |
| 05. SYAIR KAMARUZZAMAN • R. ISMAIL DAN ROSIAH CHIK | 3:12 |
| 06. CINCIN BELAH ROTAN • AHMAD CB | 2:46 |
| 07. LAILA MAJNUN • JULIA | 3:06 |
| 08. MENARI MAMBO • A. RAHMAN | 2:46 |
| 09. SENANDUNG RINDU • NONA ASIAH | 1:36 |
| 10. TETAPKAN IMAN | 2:44 |
| • ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHIK | |
| 11. DI WAJAHMU KU LIHAT BULAN | 3:07 |
| • SAMSAIMUN | |
| 12. RENTAK SERATUS ENAM | 2:56 |
| • AHMAD CB DAN SALOMA | |
| 13. RESAM DUNIA • ROSIAH CHIK | 2:27 |
| 14. SRI BULAN • ROKIAH WANDAH | 2:49 |

PRODUCER : OMAR HASHIM



© & 2008 OMAR BIN MD. HASHIM

Terbitan: OMAR BIN MD. HASHIM
8 Lorong Pauh 8, Taman Pauh, 13500 Permatang Pauh, Seberang Perai, Pulau Pinang.
Edaran: INSICTECH MUSICLAND SDN. BHD. (498334-X)
No.1, Jalan Indah 16, Taman Cheras Indah, 56100 Kuala Lumpur, Malaysia.
Tel: 03-9200 8719 / 6089 Fax: 03-9285 6237
Website: <http://www.i-musicland.com> E-mail Address: insitech@i-musicland.com

Cetakan: AUDIO ART PRESS SDN BHD. (001) 481, Jalan Pkns Indah, Taman Pkns Indah, 34300 K. J.



9 551357 686528

51357-68652

Lagu Melayu Klasik Vol.2

